

HUBUNGAN ANTARA *HARDINESS* DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI UKM PEDULI SOSIAL UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Rachma Amalia, Dinie Ratri Desiningrum

*Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

rachmaamalia10@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa memiliki peran yang penting untuk dapat mengimplementasikan ilmunya untuk kesejahteraan masyarakat sehingga dibutuhkan kepribadian yang tangguh dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalani peran tersebut. Salah satu yang berpengaruh terhadap kemampuan dalam mensejahterakan orang lain adalah karakteristik kepribadian seperti *hardiness*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *hardiness* dengan perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro dengan karakteristik menjadi anggota organisasi aktif di periode 2016/2017. Subjek penelitian adalah 82 anggota UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala psikologi, yaitu perilaku prososial (43 aitem, $\alpha = 0.945$) dan skala *hardiness* (41 aitem $\alpha = 0.937$). Analisis data menggunakan regresi sederhana yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *hardiness* dengan perilaku prososial ($r=0.815$; $p<0.000$). Artinya semakin kuat *hardiness* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku prososialnya. *Hardiness* memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro sebesar 66.5% dan sisanya 33.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Hardiness*, perilaku prososial, mahasiswa.

Abstract

Students have an important role in order to implement their knowledge for the welfare of the community so it takes a strong personality in facing various problems in living the role. One that affects the ability in the welfare of others is the personality characteristics such as hardiness. This study aims to examine the relationship between hardiness with prosocial behavior in students who follow the Peduli Sosial Organization at Diponegoro University. The population in this study are students who follow the Peduli Sosial Organization at Diponegoro University with the characteristics of becoming an active organization member in the period 2016/2017. The subject of research are 82 members of Peduli Sosial Organization at Diponegoro University Semarang. Sampling of this research using cluster random sampling technique. Methods of data collection using two psychological scales, namely prosocial behavior (43 item, $\alpha = 0.945$) and hardiness scale (41 item $\alpha = 0.937$). The data analysis used a simple regression showing a positive and significant correlation between hardiness and prosocial behavior ($r = 0.815$; $p < 0.000$). This means that the stronger the hardiness of the students, the higher the prosocial behavior. The value of determination coefficient is Hardiness contributes effectively to prosocial behavior in students who participated in Peduli Sosial Organization at Diponegoro University 66.5% and the rest 33.5% influenced by other factors not revealed in this research.

Keywords: hardiness, prosocial behavior, college student

PENDAHULUAN

Berdasarkan SK Rektor No.4 Tahun 2014 mahasiswa diharapkan mampu menjadi anggota masyarakat yang berkemampuan akademik, profesional, dan dapat mensejahterakan masyarakat. Pencapaian tersebut dapat diraih dengan berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan. Al-Mighwar (2006) juga menjelaskan mengenai tugas perkembangan remaja akhir dimana para mahasiswa berada pada rentang remaja akhir yaitu remaja diharapkan mampu merencanakan dan mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan kerja pada masa depan serta mampu mendapatkan nilai dan sikap yang menjadi arah untuk berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat secara produktif.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Muhammad, Arief, 2017) Tri Darma Perguruan Tinggi mencakup tiga pilar yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Setiap civitas Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengimplementasikan Tri Darma Perguruan Tinggi tersebut, guna meningkatkan kualitas perguruan tinggi supaya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat menerapkannya untuk kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan salah satu misi Universitas Diponegoro yang menekankan akan pengembangan sumber daya manusia dan kelembagaan penelitian serta pengabdian masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa perlu meningkatkan niat kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar tidak hanya mementingkan kepentingan pribadinya, pernyataan tersebut sering diartikan sebagai perilaku prososial.

Perilaku prososial menurut Einsberg & Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniyah, 2009) adalah kesediaan secara sukarela untuk peduli kepada orang lain dalam bekerjasama, menolong, berbagi, dermawan, jujur serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Sedangkan menurut Baron & Donn (2005) perilaku prososial termasuk suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Martin-Raught, Harisson & Stephan (2016) bahwa individu yang memiliki pengetahuan prososial tinggi akan lebih berperilaku prososial. Menurut Myers (2012) perilaku prososial juga dapat mengurangi kebingungan dari kondisi darurat yang dialami individu, dapat menjalin interaksi terhadap orang lain, dan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, dapat memicu perasaan bersalah atau suatu kepedulian terhadap gambaran diri, serta dapat meningkatkan altruisme. . Kegiatan prososial tersebut juga dapat berdampak positif kepada pelaku yang menolong, seperti yang diungkapkan pada penelitian Zulffiano, Antonio, dkk (2014) bahwa tindakan prososial dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap harga diri individu yang prososial.

Salah satu wadah penting yang dapat mengembangkan tri darma perguruan tinggi dalam aspek pengabdian masyarakat khususnya mengenai pengetahuan dan perilaku prososial adalah kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Peduli Sosial Universitas Diponegoro. UKM Peduli Sosial ini merupakan suatu organisasi non profit yang bergerak di bidang pengabdian masyarakat dimana kegiatannya meliputi aktivitas menolong sebagai bentuk kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ketua UKM Peduli Sosial Sigit Widi, pada awal *open rekrutmen* didapatkan pendaftar sebanyak kurang lebih 600 mahasiswa di setiap tahunnya, organisasi ini dapat diikuti oleh mahasiswa seluruh fakultas yang ada di Undip serta memiliki enam divisi yaitu divisi PSDM, pendidikan, budaya dan seni, lingkungan dan alam, komunikasi, dan divisi kesehatan yang memiliki beberapa program kerja yang berbasis pada perilaku prososial. Kegiatan rutin organisasi tersebut yaitu seperti melakukan bakti sosial ke panti, mengajar di daerah pedesaan

hingga melakukan pengabdian di desa lebih dari satu hari. Selain itu, organisasi ini juga membuka donasi sepanjang tahun sehingga dana yang terkumpul dapat disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan ataupun untuk korban bencana bila terjadi bencana yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia khususnya Semarang.

Pada kenyataannya masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengeluh akan permasalahannya baik dalam masalah akademik maupun non akademik. Menurut hasil wawancara dengan ketua UKM Peduli Sosial, banyaknya aktivitas mahasiswa di kampus maupun organisasi lain mengakibatkan adanya penurunan kinerja dalam melakukan pengabdian masyarakat di organisasi. Tidak sedikit para anggota merasa kesulitan dalam berkoordinasi dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang ada, khususnya terhadap masyarakat. Bencana yang terjadi tanpa direncanakan mengharuskan para anggota harus siap setiap saat untuk menjadi relawan bencana untuk bergerak membantu para korban bencana. Tidak jarang anggota UKM ini merasa tertekan dalam menjalani tuntutannya sebagai mahasiswa yang harus tetap mengoptimalkan prestasi akademiknya dan untuk mengembangkan *soft skill*nya dalam meningkatkan perilaku prososialnya. Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa atau dalam hal ini anggota UKM Peduli Sosial membutuhkan sikap komitmen agar dapat tetap bertanggung jawab dengan tugas dan perannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Febriana (2008) disebutkan bahwa faktor stres seperti konflik peran, ambiguitas peran, beban peran dan tekanan waktu termasuk dalam sumber stress yang dialami oleh mahasiswa.

Berdasarkan fenomena di atas, mahasiswa diharapkan mampu bertahan dan mengatasi permasalahan seperti beban dan stress yang dirasakan dengan memiliki kepribadian yang tangguh, mampu menghadapi stress, dan berkomitmen terhadap tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Kepribadian yang dirasa memiliki fungsi daya tahan terhadap stress adalah kepribadian "*hardiness*". *Hardiness* merupakan kepribadian yang muncul dari dalam individu sebagai pola, sikap dan strategi yang mengubah keadaan stress menjadi peluang menuju pertumbuhan (Maddi, 2013).

Hardiness memiliki banyak manfaat positif dalam membantu proses *problem solving* individu yang terkait. Mahasiswa yang memiliki aktivitas cukup padat memiliki tantangan dan konsekuensi yang cukup besar, dengan demikian mahasiswa sangat membutuhkan kemampuan dalam mengontrol prioritasnya dalam menjalani peran dan tuntutannya seperti dapat mengatur waktunya dengan baik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Haghightgoo, M, Besharat, M.A, Zebardast, A (2011) bahwa individu dengan *hardiness* akan lebih memiliki perspektif waktu yang positif baik dimasa sekarang maupun masa depan. Selain individu dapat memiliki perspektif waktu yang baik, individu yang *hardiness* dan atau memiliki komitmen diri yang baik cenderung juga mampu meningkatkan prestasi akademik yang stabil, individu mampu meraih prestasi akademiknya seperti nilai di perkuliahannya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sheard, M & Golby, J (2007) bahwa individu yang memiliki komitmen dalam *hardiness* yang tinggi akan memberikan kontribusi pada *academic performance* seperti nilai di perkuliahan pada mahasiswa.

Menurut penelitian Xie, Chen, Lei, Xing & Zhang (2016) terdapat hubungan antara tipe kepribadian dan perilaku prososial. Tipe kepribadian dalam studi tersebut yaitu kepribadian resilien dan *withdrawn* (pendiam) dimana skor tinggi terdapat pada kepribadian resilien dan skor terendah pada kepribadian pendiam. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah apakah karakteristik kepribadian, yaitu *hardiness* yang dimiliki oleh mahasiswa benar-benar berhubungan dengan perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Undip.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro dengan jumlah 120 anggota. Jumlah sampel penelitian ini sebesar 82 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu teknik sampling dengan cara melakukan randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap subjek individual (Azwar, 2013).

Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu skala *hardiness* (41 aitem $\alpha = 0.937$), disusun berdasarkan aspek menurut Kobasa (dalam Maddi, 2013), yakni *control*, *commitment*, *challenge* dan skala perilaku prososial (43 aitem, $\alpha = 0.945$), disusun berdasarkan aspek menurut Eisenberg & Mussen (2003), yakni menolong, beramal, berbagi, kerjasama, kejujuran dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan *SPSS 21.00*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	p>.05	Bentuk
<i>Hardiness</i>	0.208	1.064	Normal
Perilaku Prososial	0.097	1.229	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebaran data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Tabel 2.
Uji Linearitas

Nilai F	Signifikansi ($p < .05$)	Keterangan
58.597	.000	Linier

Hasil uji linieritas tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan teknik regresi.

Tabel 3.
Uji Hipotesis

No	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.576	9.948		1.264	0.210
	<i>Hardiness</i>	0.950	0.075	0.815	12.594	0.000

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0.815$ dengan nilai $p = .000$ ($p < 0.001$). Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *hardiness* dengan perilaku prososial. Nilai positif pada koefisien korelasi r_{xy} menunjukkan adanya arah hubungan yang positif, yakni semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi pula perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang. Nilai $p = .000$ ($p < .005$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan perilaku prososial. Hasil yang telah diperoleh ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara *hardiness* dengan perilaku prososial dapat diterima.

Persamaan garis linear berdasarkan tabel yaitu $Y = 12.576 + 0.950 X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku prososial rata-rata akan berubah sebesar 0.950 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel *hardiness*.

Tabel 4.
Uji Hipotesis 2

Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Standart Kesalahan Estimasi
0.815	0.665	7.131

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.665 memiliki arti bahwa *hardiness* memberikan sumbangan efektif sebesar 66.5% terhadap perilaku prososial. Dengan kata lain, tingkat konsistensi variabel perilaku prososial sebesar 66.5% dapat diprediksi oleh variabel *hardiness*. Sedangkan sisanya sebesar 33.5% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini

KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif antara *hardiness* dengan perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro Semarang, yang berarti semakin tinggi *hardiness* semakin tinggi pula perilaku prososial pada anggota UKM Peduli Sosial, begitupula sebaliknya semakin rendah *hardiness* semakin rendah perilaku prososial pada anggota UKM Peduli Sosial Universitas Diponegoro. Sumbangan efektif perilaku prososial terhadap *hardiness* yaitu sebesar 66.5%. Penelitian ini menunjukkan hasil 66.5% variasi perilaku prososial dipengaruhi oleh *hardiness*, dan 33.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Mighwar. M. (2006). *Psikologi remaja*. Bandung: Pustaka Setia

- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron & Donn.(2005).*Psikologi sosial*.Jakarta: Erlangga
- Dayakisni, T & Hudaniah.(2009).*Psikologi sosial*.Malang: Universitas Muhammdiyah Malang Press
- Eisenberg & Mussen.(1989). *The roots of prosocial behavior in children*.UK:Cambridge University Press
- Haghighatgoo, M, Besharat, M.A, Zebardast, A (2011). The relationship between *hardiness* and time perspective in student.*Social and behavioral sciences*. doi:10.1016/j.sbspro.2011.10.179
- Maddi, S.(2013).*Hardiness turning stressful circumstances into resilient growth*.New York: Springer Dordecht Heidelberg. Doi: 10.1007/978-94-007-5222-1
- Martin,Raught, Harrison, J. Kell., Stephan, J. M. (2016).Prosocial knowledge mediates effect of agreeableness and emotional intelligence on prosocial behavior.*Journal Personality and Individual Differences, 90*.doi 10.1016/j.paid.2015.10.024
- Muhammad, Arief.(2017). Tri dharma perguruan tinggi. www.academia.edu. Diperoleh dari https://www.academia.edu/4379037/TRI_DHARMA_PERGURUAN_TINGGI
- Myers, David G.(2012). *Psikologi Sosial*.Jakarta:Salemba Humanika
- Prasetya, A & Febriana, W.(2008). Pengaruh stres terhadap komitmen mahasiswa-mahasiswa universitas airlangga untuk menyelesaikan pendidikan mereka dengan faktor kecemasan sebagai variabel moderato.*Majalah Ekonomi No.3*.Surabaya: Universitas Airlangga
- Sheard, M & Golby, J.(2007). Hardiness and undergraduate academic study: The moderating role of commitment. *Personality and Individual Differences* 43doi:10.1016/j.paid.2007.01.006
- Xie, X., Chen, W., Lei, L., Xing, C., Zhang, Y.(2016). The relationship between personality types and prosocial behavior and aggression in Chinese adolescents. *Journal Personality and Individual Differences*.dx.doi.org/10.1016/j.paid.2016.02.002
- Zulffiano,Antonio, dkk (2014). The relation between prosociality and self-esteem from middle-adolescence to young adulthood. *Personality and Individual Difference*. dx.doi.org/10.1016/j.paid.2014.01.041